

ABSTRAK

Indah Syafitri. NIM. 3203331002. Karakteristik Potensi Bencana Banjir Di Daerah Sekitar Objek Wisata Sungai Sembahe Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui karakteristik potensi bencana banjir objek wisata sungai Sembahe Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang dan (2) mengetahui kerawanan bencana banjir di sekitar objek wisata sungai Sembahe Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sembahe Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian ini daerah sekitar objek Wisata Sungai Sembahe Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang dengan berbagai tingkat kerawanan banjirnya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk mendapatkan data waktu kejadian banjir, ketinggian banjir, durasi lamanya banjir, dan trend kejadian banjir. Pengambilan sampel didasarkan pada tingkatan kerawanan banjir bandang. Data diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, pembobotan dan skoring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakteristik potensi banjir di sekitar objek wisata Sungai Sembahe, dilihat dari (a) waktu kejadian banjir, dalam 10 tahun terakhir (2015-2024), terjadi 10 kali banjir tahunan dan 3 kali banjir bandang pada 2016, 2020, dan 2023. (b) tinggi kejadian banjir, tinggi banjir berkisar antara 1,5 hingga 4 meter, dengan rata-rata 2,8 meter. Banjir tertinggi terjadi pada 2016 (4 meter), diikuti oleh 2018 (3,8 meter), 2019 (3,3 meter), dan 2020 (3,6 meter). (c) durasi banjir, Durasi banjir bervariasi antara 2,5 hingga 28 jam. Banjir terlama terjadi pada 3 September 2015 (28 jam), diikuti oleh 17 September 2018 (25 jam) dan 24 Januari 2016 (16 jam). (d) trend banjir, Banjir biasa umumnya terjadi pada musim hujan, terutama antara September hingga Desember. Banjir bandang juga cenderung terjadi di musim hujan, namun tidak setiap tahun. dan (2) Kerawanan banjir bandang di objek wisata Sungai Sembahe dipengaruhi oleh penggunaan lahan, kemiringan lereng, Jarak objek wisata dari sungai, curah hujan, dan divalidasi Stream Power Index (SPI). Meskipun sebagian besar lahan Desa Sembahe masih berupa hutan (97,08%) yang berperan dalam mengurangi risiko banjir, curah hujan tinggi (2501–3000 mm/tahun) meningkatkan potensi banjir, terutama di wilayah dengan kemiringan curam hingga sangat curam (26,73% wilayah). Selain itu, 9,5% wilayah desa yang berada dekat sungai berisiko terdampak langsung. SPI yang tinggi (1108,98) menunjukkan daya erosi besar dan potensi aliran banjir yang kuat.

Kata Kunci: karakteristik banjir, kerawanan banjir, sungai sembahe.